

## Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

**Dimas Wahyu Prasetyo**

Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang

[dmsprasetyo65@gmail.com](mailto:dmsprasetyo65@gmail.com)

**Aditya Hermawan**

Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang

[adityahermawan82@gmail.com](mailto:adityahermawan82@gmail.com)

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2021. Peneliti mengambil profitabilitas karena ingin mengetahui seberapa pengaruh di periode sekarang, ukuran perusahaan karena ingin mengetahui seberapa penting investor melihat aset entitas dan struktur modal apakah entitas dapat mengelola hutang dengan baik di periode 2019-2021. Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 64 entitas. *inresearch* adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2021 dan sampel yang diperoleh adalah 16 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah "*purposive sampling*". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien uji determination, autokorelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), profitabilitas (*ROA*) dan struktur modal (*DER*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

**Kata kunci** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

### I. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia dinilai kurang efektif dalam penyaluran dana investasi dikarenakan para investor banyak yang menginvestasikan dananya tidak dalam bentuk fisik karena investor merasa lebih aman menginvestasikan dananya dalam bentuk tanah dan *property* dari pada investasi di pasar modal (Endarwati dan Hermuningsih, 2019; Novasari & Lestari, 2020). Hal tersebut menjadi *trend* yang berkembang didalam masyarakat dimana tanah dan *property* menjadi prioritas utama masyarakat dalam menginvestasikan uangnya. *Real estate* yaitu suatu istilah yang mengacu pada tanah, fisik bangunan, sumber daya lainnya yang melekat, sementara untuk *property* sendiri suatu bentuk hak kepemilikan atas *real estate* (Endarwati dan Hermuningsih, 2019; Novasari dan Lestari, 2020). Maksud dari hak milik ini meliputi hak pakai, hak sewa, hak pasar, dan lain-lain. Dari perkembangan *trend* ini membuat pertumbuhan investasi di *property* dan *real estate* semakin pesat. Dengan kenaikan yang terus menerus pada *property* dan *real estate* memberikan keuntungan bagi investor dalam jangka waktu yang panjang merupakan salah satu faktor lain berinvestasi di *property* dan *real estate* (Endarwati dan Hermuningsih, 2019; Novasari dan Lestari, 2020).

Acuan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Amro & Asyik, (2021) yang menunjukkan profitabilitas mempengaruhi dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, (2021) membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi

secara signifikan pada nilai perusahaan. Adapun ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan menurut Irawan & Nurhadi, (2016), sedangkan hasil penelitian Amro & Asyik, (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Setiawan et al., (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al., (2019) menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan ketrampilan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Amro dan Asyik, 2021; Ardhana & Sudarma, 2019; Ayem dan Nugroho, 2016; I, Endiana dan Pramesti, 2021; Indriyani, 2017; Komala, Endiana, Kumalasari dan Rahindayati, 2021; Kusumawati dan Rosady, 2018; Novasari dan Lestari, 2020; Putri dan Miftah, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari & Yadnya, 2017). Profitabilitas sendiri yang maksimal akan meningkatkan keuntungan entitas untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada entitas tersebut nantinya membuat nilai perusahaan tersebut meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Miftah, (2021), Komala et al., (2021), dan Ayem & Nugroho, (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sendiri yaitu semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi dalam memperoleh pendanaan, baik sumber pendanaan dalam internal maupun eksternal, oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Amro dan Asyik, 2021; Ardhana dan Sudarma, 2019; I, Endiana dan Pramesti, 2021; Indriyani, 2017; Novasari dan Lestari, 2020; Setiawan, Susanti dan Nugraha, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Nantinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan & Machfoedz, (2006).

Struktur modal sebagai rasio ekuitas terhadap total modal ekuitas. Dalam sumber pendanaan suatu perusahaan di bagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal (Amro dan Asyik, 2021; Eandarwati dan Hermuningsih, 2019; Irawan dan Nurhadi, 2016; Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo, 2018; Kusumawati dan Rosady, 2018; Oktaviani, Rosmaniar dan Hadi, 2019; Setiawan, Susanti dan Nugraha, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Struktur modal sendiri sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan langsung dan mempengaruhi tingkat risiko yang dimiliki pemegang saham dan hasil yang diinginkan. Bringham, (2009) Menurut penelitian yang dilakukan Ayem & Nugroho, (2016) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan masalah penelitian yaitu apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan menurut penelitian ini merupakan buat mengetahui & menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan sinyal informasi yang di perlukan calon investor untuk mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi di perusahaan tersebut, dimana informasi mengenai perubahan harga saham dan jumlah saham akan menjadi informasi penting yang akan memberikan manfaat bagi calon investor dalam mengambil sebuah keputusan Bringham, (2009). Tujuan teori sinyal adalah diharapkan akan mempengaruhi keputusan calon investor untuk berinvestasi sehingga nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan Kusumawati & Rosady, (2018).

## 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebuah persepsi calon investor terhadap keberhasilan ekuitas yang dikaitkan dengan harga saham (Amro dan Asyik, 2021; Ardhana dan Sudarma, 2019; Ayem dan Nugroho, 2016; Endarwati dan Hermuningsih, 2019; I, Endiana dan Pramesti, 2021; Indriyani, 2017; Irawan dan Nurhadi, 2016; Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo, 2018; Komala, Endiana, Kumalasari dan Rahindayati, 2021; Kusumawati dan Rosady, 2018; Novasari dan Lestari, 2020; Oktaviani, Rosmaniar dan Hadi, 2019; Putri dan Miftah, 2021; Rizqia dan Zulman Hakim, 2021; Setiawan, Susanti dan Nugraha, 2021; Siallagan dan Machfoedz, 2006; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang kedudukan entitas saat ini dan prospek kedepan Endarwati & Hermuningsih, (2019). Menurut Bringham, (2009) ada beberapa rasio dalam penilaian nilai perusahaan terdiri dari *Price Earning Rasio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) karena untuk mengetahui kedudukan entitas apakah saham mengalami *undervalued* atau *overvalued*

## 3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan entitas dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan tingkat penjualan, total aset dan ekuitas sehingga investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan informasi profitabilitas (Amro dan Asyik, 2021; Ardhana dan Sudarma, 2019; Ayem dan Nugroho, 2016; I, Endiana dan Pramesti, 2021; Indriyani, 2017; Komala, Endiana, Kumalasari dan Rahindayati, 2021; Kusumawati dan Rosady, 2018; Novasari dan Lestari, 2020; Putri dan Miftah, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran seberapa efektif manajemen yang ditunjukkan dari hasil laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi entitas. Terdapat 3 rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengamati kemampuan entitas dalam menghasilkan laba diantaranya *Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Amro dan Asyik, 2021). Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan menggunakan Return On Aset (ROA) karena efisiensi suatu entitas dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentasi rasio ini.

## 4. Ukuran Perusahaan

Keputusan manajemen dalam memutuskan pembiayaan perusahaan, sehingga keputusan keuangan dapat digunakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu. pengaruh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari total ukuran neraca sendiri, sehingga perusahaan memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan, mencerminkan ukuran perusahaan yang besar. (Amro dan Asyik, 2021; Ardhana dan Sudarma, 2019; I, Endiana dan Pramesti, 2021; Indriyani, 2017; Novasari dan Lestari, 2020; Setiawan, Susanti dan Nugraha, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Peningkatan total aktiva perusahaan yang lebih besar dari total utang perusahaan dapat berarti nilai perusahaan mengalami peningkatan Amro & Asyik, (2021). Ukuran perusahaan didasarkan pada total aset seluruh entitas. Ukuran perusahaan ini dihitung proksikan dengan menggunakan  $\ln(\text{total asset})$  Oktaviani et al., (2019).

## 5. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan hutang dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan atau untuk membiayai aset yang dimiliki. Struktur modal harus memiliki keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan dalam penggunaan instrumen hutang untuk pendanaan dalam entitas (Amro dan Asyik, 2021; Endarwati dan Hermuningsih, 2019; Irawan dan Nurhadi, 2016; Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo, 2018; Kusumawati dan Rosady, 2018; Oktaviani, Rosmaniar dan Hadi, 2019; Setiawan, Susanti dan Nugraha, 2021; Thio dan Susilandari, 2021; Widyantari dan Yadnya, 2017). Pada saat hutang meningkat, *risk* dan *return* juga akan meningkat. *Risk* yang meningkat akan mengakibatkan penurunan harga saham, sementara

untuk *return* yang meningkat mengakibatkan peningkatan harga saham Thio & Susilandari, (2021). Menurut Khoirunnisa et al., (2018) ada beberapa rasio dalam struktur modal diantaranya, *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Tern Debt to Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned*, dan *Fixed Change Coverage* (FCC). Dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena untuk mengetahui posisi entitas saat ini apakah berkembang ataupun pailit.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

Seluruh studi objek dan memiliki ciri khusus merupakan definisi populasi Bahri, (2018). Populasi penelitian entitas sektor *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara eksklusif yang pula mempunyai ciri tertentu Bahri, (2018). Teknik pemilihan kriteria serta pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria:

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten pada periode 2019-2021, dinyatakan menggunakan mata uang rupiah, serta perusahaan memperoleh untung selama periode penelitian.

**Tabel 3.1** Prosedur pemilihan sampel

| Kriteria   | Jumlah |
|--|--------|
| Data perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 | 64     |
| Tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten   | (15)   |
| Menyajikan laporan keuangan secara konsisten   | 49     |
| Mengalami kerugian   | (33)   |
| Mengalami keuntungan   | 16     |
| Sebagai sampel penelitian  | 16     |

Sumber: data diolah 2022

Setelah menetapkan kriteria dan melakukan proses seleksi sampel maka diperoleh sampel 16 entitas sektor *property* dan *real estate*. Dengan tahun penelitian 3 tahun serta data berjumlah 48. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi karena berupa laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Normalitas Data**

**Tabel 4.1** *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| N   |                       | 48                             |
| <i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>    | <i>Mean</i>           | ,0000000                       |
|   | <i>Std. Deviation</i> | 2,35423242                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>           | <i>Absolute</i>       | ,093                           |
|   | <i>Positive</i>       | ,088                           |
|   | <i>Negative</i>       | -,093                          |
| <i>Test Statistic</i>                     |                       | ,093                           |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>             |                       | ,200 <sup>c,d</sup>            |

Sumber :SPSS 26, 2022

Normalitas data adalah uji distribusi data yang memperhitungkan tingkat variasi di bawah nilai kurva normal atau tidak menggunakan pendekatan *one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai statistik 0,093 dan signifikansi 0,200 > 0,05, dan data residual berdistribusi normal.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.2** Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,370 <sup>a</sup> | ,137     | ,078              | 2,43317                    | 1,403         |

Sumber :SPSS 26, 2022

Nilai multiple R pada tabel 2 sebesar 0,370 yang jauh dari 1, artinya hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan lemah. Nilai *R square* sebesar 0,137 menjelaskan nilai perusahaan sebesar 0,137 atau 13,7%. Maka nilai perusahaan hanya dijelaskan sebesar 13,5% variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal, sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat di model. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,078 atau 7,8% merupakan nilai kemampuan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.3** Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,20582                  |
| Cases < Test Value      | 24                      |
| Cases >= Test Value     | 24                      |
| Total Cases             | 48                      |
| Number of Runs          | 20                      |
| Z                       | -1,313                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,189                    |

Sumber :SPSS 26, 2022

Hasil uji autokorelasi dengan *runs test* menunjukkan *test value* sebesar 0,20582 nilai signifikansi 1,89 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**Multikolinieritas**

**Tabel 4.4** Multikonieritas

| Variabel          | Tolerance | VIF   | Keterangan                    |
|-------------------|-----------|-------|-------------------------------|
| Profitabilitas    | ,786      | 1,272 | Tidak terjadi multikonieritas |
| Ukuran Perusahaan | ,478      | 2,090 | Tidak terjadi multikonieritas |
| Struktur Modal    | ,531      | 1,882 | Tidak terjadi multikonieritas |

Sumber :SPSS 26, 2022

Nilai *variance Inflation Factor* (VIF) variabel profitabilitas = 1,272, ukuran perusahaan = 2,090, struktur modal = 1,882. Nilai VIF ketiga variabel independen <10 atau tidak berada di atas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara setiap variabel independen dalam model regresi.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.5** Regresi Linier Berganda

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 99,720                      | 36,661     |                           | 2,720  | ,009 |
| Profitabilitas    | ,599                        | ,360       | ,319                      | 1,662  | ,104 |
| Ukuran Perusahaan | -27,789                     | 10,612     | -,530                     | -2,619 | ,012 |
| Struktur Modal    | ,380                        | ,266       | ,226                      | 1,429  | ,160 |

Sumber :SPSS 26, 2022

Konstanta 99,720 menunjukkan nilai perusahaan tidak terdapat variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Nilai konstanta positif diasumsikan nilai perusahaan akan naik 99,720 saat variabel bebas konstan. Nilai profitabilitas 0,599 bernilai positif menunjukkan hubungan searah terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,599 dan sebaliknya. Nilai ukuran perusahaan -27,789 bernilai negatif menunjukkan hubungan terbalik terhadap nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan naik satu satuan maka nilai perusahaan akan turun sebesar 27,789 dan sebaliknya. Nilai struktur modal 0,380 bernilai positif menunjukkan hubungan searah terhadap nilai perusahaan. Jika struktur modal naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,380 dan sebaliknya.

**Uji Hipotesis**

Variabel profitabilitas signifikansi 0,104 > 0,050 maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama ditolak. Variabel ukuran perusahaan signifikansi 0,012 < 0,050 maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Variabel struktur modal signifikansi 0,160 > 0,050 maka struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga ditolak.

**PEMBAHASAN**

**Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena investor saat ini tidak hanya terfokus kepada profit yang dimiliki oleh entitas tetapi juga investor cenderung melihat faktor lain entitas yang mampu memberikan efek jangka panjang terhadap entitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, (2021). Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan (Ayem & Nugroho, 2016; Widyantari & Yadnya, 2017; Indriyani, 2017; Kusumawati & Rosady, 2018; Ardhana & Sudarma, 2019; Novasari & Lestari, 2020; Komala et al., 2021; Putri & Miftah, 2021; Thio & Susilandari, 2021; Amro & Asyik, 2021; I et al., 2021).

**Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang mempertahankan laba daripada membaginya sebagai deviden dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

meningkat maka terjadi penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Oktaviani et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat setiap tahunnya total aset dan nilai perusahaan mengalami fluktuasi naik dan turun. Dengan total aktiva atau total aset yang besar dengan komponen pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) dikarenakan aset yang menumpuk. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membaginya sebagai deviden, dengan akan menjadi pertimbangan bagi investor dan pemegang saham untuk menambah modal sehingga mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2016; Widyantari & Yadnya, 2017; Oktaviani et al., 2019; Ardhana & Sudarma, 2019; Novari & Lestari, 2020; Setiawan et al., 2021; I et al., 2021; Thio & Susilandari, 2021; Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian tidak mendukung temuan (Indriyani, 2017; Amro & Asyik, 2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan**

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai rendah menjadikan sinyal yang negatif bagi pasar atau calon investor. Hal ini karena sumber pendanaan eksternal yang berasal dari utang tidak dapat dikelola dengan baik dan nilai perusahaan akan menurun dan menyebabkan calon investor beranggapan bahwa entitas dalam prospek kedepan akan mengalami penurunan. Pada tahun yang diteliti entitas tidak dapat menyakinkan kepada calon investor bahwa kemampuan untuk melunasi peminjaman ataupun kredit beserta bunganya dapat dilakukan secara tepat waktu dan jatuh tempo. Hasil penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian (Irawan & Nurhadi, 2016; Ayem & Nugroho, 2016; Oktaviani et al., 2019; Thio & Susilandari, 2021). Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan (Widyantari & Yadnya, 2017; Kusumawati & Rosady, 2018; Khoirunnisa et al., 2018; Ardhana & Sudarma, 2019; Setiawan et al., 2021; Amro & Asyik, 2021).

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor saat ini tidak hanya terfokus kepada profit yang dimiliki oleh entitas tetapi juga investor cenderung melihat faktor lain entitas yang mampu memberikan efek jangka panjang terhadap entitas tersebut. Untuk struktur modal sendiri hasil penelitian ini tidak berpengaruh Karena nilai rendah menjadikan sinyal yang negatif bagi pasar atau calon investor. Hal ini karena sumber pendanaan eksternal yang berasal dari utang tidak dapat dikelola dengan baik dan nilai perusahaan akan menurun dan menyebabkan calon investor beranggapan bahwa entitas dalam prospek kedepan akan mengalami penurunan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan sampel penelitian yang lebih banyak lagi dan jauh berbeda dari penelitian sebelumnya agar dapat mengetahui bagaimana implementasi nilai perusahaan pada perusahaan selain dari sektor industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Ardhana, A. F., & Sudarma, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur

- Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). Andi.
- Brigham, D. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 / Eugene F.Brigham, Joel F. Houston ; Penerjemah Ali Akbar Yulianto*. Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Endarwati, R. D., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 63–70.
- I, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Novasari, P. M., & Lestari, P. V. (2020). E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. (2021). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 20(20), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 61, 23–26.
- Thio, K. T., & Susilandari, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 157–174. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2261>

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia, 6(12), 6383–6409.